SKRIPSI

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)

Oleh:
HENY FEBRIA SARI
NPM. 1287914

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/ 2017 M

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

HENY FEBRIA SARI
1287914

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, MA
Pembimbing II : Zumaroh, M. E. Sy

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/ 2017 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah
Saudari Heny Febriasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **Heny Febriasari**
NPM : 1287914
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. M. Saleh, M.A	**Zumaroh, M.E.Sy**
NIP. 19650111 199303 1 001	NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur)**

Nama : **Heny Febriasari**
NPM : 1287914
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. M. Saleh, M.A	**Zumaroh, M.E.Sy**
NIP. 19650111 199303 1 001	NIP. 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.lac.id,website

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-723./In.28/FEBI/PP.00.9/07/2017

Skripsi dengan Judul: PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur), disusun oleh: Heny Febria Sari, NPM. 1287914, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/10 Juli 2017.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua	: Drs. H. M. Saleh, M.A	(.....)
Penguji I	: Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH	(.....)
Penguji II	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Roza Zelvia, M.Si	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)

Oleh:
Heny Febria Sari

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya atau kekuasaan (*power*), kepada pihak yang lemah (*powerless*), sehingga terjadi keseimbangan. Pemberdayaan usaha dodol yang dilakukan oleh Ibu Eka Purnawati mempunyai dua kelompok yang beranggotakan tujuh orang, kelompok pertama terdiri dari tiga orang dan kelompok kedua terdiri dari empat orang. Dalam pemberdayaan yang dikelola oleh Ibu eka purnawati berhasil atau tidak dalam pemberdayaan dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya pemberdayaan usaha ekonomi kreatif pada usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Risearch*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan upaya pemberdayaan dalam perspektif ekonomi Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha kecil dodol lele dan anggota, observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan usaha, dan dokumentasi digunakan pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait usaha dodol lele.

Dari hasil penelitian pemberdayaan usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga kepada masyarakat adalah pada kerangka (*enabling*) menciptakan susana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, dan kerangka (*empowering*) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, serta melindungi sebagai upaya mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Dari kerangka-kerangka pemberdayaan dan prinsip ekonomi Islam, bentuk pemberdayaan ialah pendampingan oleh pemilik usaha kepada anggota usaha kecil dodel lele, membantu pendapatan perekonomian keluarga bagi setiap anggota yang didampingi oleh ibu Eka Purnawati.

Kata kunci : Pemberdayaan, ekonomi keluarga

vii

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heny Febria Sari

NPM : 1287914

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya keuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2017

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

AC185ADF988752758

6000

ENAM RIBU RUPIAH

HENY FEBRIA SARI

NPM. 1287914

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.[1]

(Q.S An-Nahl : 97)

[1] Dapartemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Baru* , (Surabaya: Danakarya, 2004) h. 378.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, peneliti mempersembahkan untuk Allah SWT, berkah Ar-Rahman da Ar-Rahim-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tersayang (Hasan Basri dan Nurkisah), yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan semangat yang tulus kepadaku.
2. Adik-adikku (Fitri Hasanah, Panji Hasan Jaya dan Lutfy Hasan) yang selalu memberikan dukungan serta doa demi terselesainya pendidikanku.
3. Sahabat dan temen-temanku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa demi kelulusanku.
4. Muhammad Abdullah Umar yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa demi kelulusanku.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peniliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra Satu (S1) Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Fakultas Studi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucakan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,
4. Bapak Drs. H. M. Saleh, MA dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi,
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberi ilmu baik dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan,
6. Ibu Eka Purnawati selaku pemilik usaha desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur tempat penelitian atas dukungan dan bantuan dalam pengumpulan data,
7. Rekan-rekan Ekonomi Syariah angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi,
8. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Juni 2017
Peneliti

Heny Febriasari
NPM. 1287914

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relavan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi 9
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi 9
2. Proses dan Tujuan Pemberdayaan Ekonomi 12
3. Prinsip-prinsip pemberdayaan Ekonomi 14
4. Kerangka-kerangka Upaya Pemberdayaan Ekonomi Rakyat .. 16
5. Pemberdayaan Berbasis Usaha Kecil 18

B. Ekonomi Kreatif 21
1. Pengertian Ekonomi Kreatif 21
2. Pokok-pokok Ekonomi Kreatif 23
3. Tujuan Ekonomi Kreatif 25
C. Pendapatan Ekonomi 25
1. Pengertian Pendapatan 25
2. Jenis-jenis Pendapatan 26
3. Ekonomi Keluarga 27
D. Ekonomi Islam 29
1. Pengertian Ekonomi Islam 29
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian 33
1. Jenis Penelitian 33
2. Sifat Penelitian 33
B. Sumber Data 34
1. Sumber Data Primer 34
2. Sumber Data Sekunder 36
C. Teknik Pengumpulan Data 37
1. Wawancara 37
2. Observasi 38
3. Dokumentasi 38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 39
E. Metode Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 41
1. Letak Geografis Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur 41
2. Sejarah Berdirinya Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur 42

3. Gambaran Umum Pemberdayaan Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur 44

B. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur 50

C. Analisis Upaya Pemberdayaa Ekonomi Kreatif Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur 54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi 64
Lampiran 2 Outline Skripsi 65
Lampiran 3 APD (Alat Pengumpul Data)..... 69
Lampiran 4 Surat Tugas Penelitian 72
Lampiran 5 Surat Izin *Research*..... 73
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Pustaka 74
Lampiran 7 Konsultasi Bimbingan Skripsi 75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang, mengharuskan masyarakatnya bekerja ekstra untuk menyetarakan kehidupan sosial ekonominya. Berbagai masalah ekonominya seperti kemiskinan yang disebutkan-sebut berakar dari masih rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tingkat persaingan pada pasar tenaga kerja. Akibatnya adalah memilih menganggur dan berjuang pada kemiskinan yang berlanjut.[2]

Kemiskinan masih sangat sulit untuk diatasi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Masalah lain yang muncul seperti kesenjangan sosial, ketimpangan pendapat dan lainnya yang memunculkan sekat-sekat antar golongan yang tidak dapat dihindarkan. Banyak keluarga yang kurang mampu telah berjuang dengan keras untuk dapat menyetarakan kehidupan ekonominya, tetapi masih banyak yang belum berhasil.

Mengatur urusan rumah tangga dalam ekonomi, erat kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sejenisnya. Sedangkan kebutuhan rumah tangga berkaitan dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi dan investasi secara lainnya. Dalam QS. Al-Nahl ayat 97, Allah SWT berfirman:

---

[2] Agus Nuryadhyn, "*Tiga Masalah Yang Dihadapi Bangsa",* dalam www.bangkapos.com, diunduh pada 4 November 2016.

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*[3]

Tafsir ayat di atas yaitu siapa yang mengerjakan amal saleh dan menunaikan ibadah fardu yang telah diwajibkan oleh Allah, beriman kepada-Nya, beriman kepada hari akhir dan membenarkan semua apa yang diterangkan oleh Rasul, baik yang berupa pahala ataupun yang berupa siksa. Maka Kami kan memberikan kepadanya hidup yang baik, hidup yang penuh kebahagiaan, yaitu hidup yang diselubungi oleh rasa qana'ah (ketenangan) dan penuh dengan taufik. Di akhirat nanti mereka akan diberi pembalasan yang paling baik.[4]

Kebutuhan hidup dapat dipenuhi dengan kemampuan finansial seseorang berdasarkan tingkat ekonomi tertentu. Kebutuhan manusia digolongkan menurut intensitasnya dan sifat sebaliknya relatif tergantung dengan tingkat pendapatan masyarakat. Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dharuskan untuk bekerja/berusaha. Masyarakat dengan tingkat pendapatan

---

[3] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Baru*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h. 378.

[3] Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 2273.

menengah keatas, biasanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan tinggi seperti membuka usaha yang besar dengan modal yang besar, pegawai pemerintahan dan lain sebagainya, sedangkan masyarakat dengan tingkat pendapatan menengah kebawah biasanya mencukupi kebutuhan hidupnya dengan melakukan bisnis atau usaha kecil.

Usaha kecil yang dilakukan oleh masyarakat tingkat menengah kebawah yang diadakan adalah usaha makanan ringan seperti Dodol. Dodol merupakan salah satu makanan tradisional yang mudah dijumpai di beberapa daerah di Indonesia. Dodol memiliki rasa manis gurih, berwarna coklat, tekstur lunak, digolongkan makanan semi basah. Masing-masing daerah memiliki nama khas, seperti dodol garut berasal dari garut, dodol kudus berasal dari kudus, dengan bahan dasar tepung ketan.

Dengan seiringnya berkembangnya zaman, masyarakat di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur sudah mulai kreatif untuk membuat usaha kecil. Salah satunya yaitu usaha kecil rumah tangga pembuatan dodol lele. Pada produk olahan dodol digemari oleh masyarakat, karena memiliki variasi rasa dan harga terjangkau. Biasanya dodol khas dengan buah atau sayuran dari segi pertanian, namun hal ini terbuat dari perikanan. Seperti Ikan Lele digunakan untuk memperkaya cita rasa dan nilai gizi dodol. Ikan lele sebagai salah satu ikan yang ditambahkan sebagai campuran dodol. Maka dari itu bisa disebut dengan dodol lele.

Usaha Kecil ini bediri sejak tahun 2012 awalnya pemilik usaha kecil ini dikelola oleh Ibu Eka Purnawati memiliki prospek masa depan yang baik karena potensi alam yang melimpah dan mempunyai tujuan untuk membangun masyarakat. Melalui pengadaan pemberdayaan, pemilik usaha bersosialisasi kepada masyarakat untuk memberi pendampingan dan kekuatan pada usaha kecil agar masyarakat mampu dan mandiri dan dapat membuka usaha sendiri dirumah. Usaha kecil yang dilakukan oleh Ibu Eka Purnawati mempunyai dua kelompok dan beranggotakan tujuh orang dimana kelompok pertama beranggotakan tiga orang, Bapak Supardi, Ibu Mingah, yang diketuai oleh Ibu Ambar Sari dan kelompok dua beranggotakan empat orang, Bapak Mudirin, Ibu Watiah, Ibu Radiatun yang diketuai oleh Ibu Astuti (yang dimana keseharian mereka hanyalah ibu rumahtangga yang hanya menerima uang dari suami, sedangkan Bapak Supardi dan Mudirin hanyalah tukang bagunan yang tidak tentu penghasilannya). Dengan adanya pemberdayaan dodol lele yang dilakukan oleh Ibu eka purnawati sangat membantu dalam pendapatan perekonomian keluarga bagi setiap anggota yang di dampingi oleh Ibu eka purnawati dalam menjalankan usaha dodol lele. Untuk mengolah dodol lele tersebut tidak membutuhkan modal yang terlalu banyak, bahan yang dibutuhkan juga mudah didapat, proses pengolahannya tidak terlalu sulit. Di samping itu, dodol lele merupakan salah satu makanan masyarakat yang banyak dikonsumsi. Produk olahan dodol tersebut dipasarkan di berbagai

desa-desa dan daerah. Banyak pembeli dodol tersebut dipergunakan untuk acara-acara besar dan juga buah tangan.[5]

Usaha kecil ini dilihat dari waktu, usaha yang dijalankan sebelumnya tidak terlalu sukses dan belum berdaya. Namun dengan seiringnya waktu usaha ini semakin maju dengan modal yang dulunya sedikit dan keuntungan pun sedikit, kini usaha kecil ini semakin berdaya setelah apa yang dikerjakan. Usaha ini dibangun dengan modal yang tidak terlalu besar, sekisar Lima Juta Rupiah untuk peralatan dan perlengkapannya, dengan modal sekali membuat olahan dodol lele tersebut sekisar Rp. 1.000.000,- an. Dengan keuntungan yang didapat Rp. 200.000 - Rp. 500.000,-. Dari hasil yang didapat pemberdayaan ekonomi kreatif bisa membantu dalam pendapatan kebutuhan ekonomi keluarga.[6]

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur).**

B. Pertanyaan Penelitian

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, maka muncul suatu pertanyaan, yaitu: Bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi kreatif pada usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno, Batanghari Lampung Timur dalam Persepektif Ekonomi Islam?

---

[5] Ibu Eka Purnawati, Wawancara Pemilik Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari, 27 Desember 2016

[6] Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, 27 Desember 2016

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penulisan ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui upaya pemberdayaan ekonomi kreatif pada usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno, Batanghari Lampung Timur dalam Persepektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha-usaha kecil dalam menggerakkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

b. Secara Praktis

Secara praktis, bagi pemerintah setempat atau kelurahan Batanghari, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga pada usaha kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelusuran penelitian yang kajiannya berhubungan dengan tema Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Persepektif Ekonomi Islam yang akan dibahas dalam penelitian ini, oleh karena itu dalam penelitian relevan ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian, diantara yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hisyam mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember (UNEJ) tahun 2015, dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan Dari Limbah Pohon Kopi, Studi Kasus Pada Masyarakat Miskin Perkebunan Kopi Didesa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Penelitian ini membahas memberikan keterampilan dan alternatif sumber pendapatan pada masyarakat miskin disekitar dari produk yang dihasilkan dalam pelatihan dilihat dari segi potensi pendapatan.[7]

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Okta Sucianti mahasiswa jurusan Sosiologi fakultas Ilmu Sosial Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2009, dengan judul *Pemberdayaan Kelompok Industri Rumah Tangga Emping Garut di Desa Kunti, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali.* Penelitian ini membahas strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak pemberdaya yang ditambah dengan adanya pemberdayaan indikator pemberdayaan kelompok pada akhirnya mampu mengubah wawasan dan pendapatan kelompok sehingga dinamika perekonomian mereka bisa berkelanjutan.[8]

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Siska Arfiana mahasiswa program studi pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN

---

[7] Ahmad Hisyam, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hiasan Dari Limbah Pohon Kopi, Studi Kasus Pada Masyarakat Miskin Perkebunan Kopi Didesa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember*, Skripsi jurusan Pendidikan Ekonomi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember (UNEJ), 2015.

[8] Okta Sucianti, *Pemberdayan Kelompok Industri Rumah Tangga Emping Garut Didesa Kunti Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali*, Skripsi jurusan Sosiologi fakultas Ilmu Sosial Universitas Sebelas Maret Surakarta, *2009.*

Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Produksi Kecil Emping Melinjo Didusun Kepuhkulon, Wirokerten Banguntapan Bantu.* Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana produksi usaha keci emping melinjo tersebut dalam pemberdayaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memproleh pekerjaan dan meningkatkan pendapatan. Pemberdayaan usaha kecil emping melinjo sangat berkaitan dengan proses produksi maka kemajuan usaha dengan menghasilkan produk yang lebih baik.[9]

Seperti yang dijelaskan dari tiga penelitian yang ada bahwasanya antara penelitian yang ada dengan penelitian ini memiliki perbedaan dimana ketiga penelitian tersebut lebih ditekankan pada permasalahan pemberdayaan usaha dalam ekonomi kreatif. Penelitian ini memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif dalam Persepektif Ekonomi Islam.

[9] Siska Arfiana, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Produksi Kecil Emping Melinjo Didusun Kepuhkulon, Wirokerten Banguntapan Bantul*, Skripsi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan ini berkembang dari realitas individu atau masyarakat yang tidak berdaya atau pihak yang lemah (*powerless*). Ketidakberdayaan atau memiliki kelemahan dalam aspek: pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, *networking*, semangat, kerja keras, ketekunan, dan aspek lainnya. Kelemahan dalam berbagai aspek tadi mengakibatkan ketergantungan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan.[1]

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Istilah kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/ organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain.[2]

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/ kekuasaan (*power)* kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan. Begitu pula menurut

---

[1] Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 48.

[2] Ibid., h. 49.

Rappaport, pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah prilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.[3]

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa - jasa yang mereka perlukan.[4]

Ekonomi sebagai suatu usaha mempergunakan sumber-sumber daya secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesungguhnya melekat pada watak manusia. Tanpa disadari, kehidupan manusia sehari-hari didominasi kegiatan ekonomi.

---

[3] *Ibid*., h. 49-50.

[4] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Refrika Aditama, 2005), h. 58-59.

Dalam kitab suci Al-Qur'an talah begitu jelas bahwa langit dan apa yang terdapat dibumi (baik didaratan maupun dilaut) adalah (mutlak) milik Allah yang diperuntuhkan untuk dimanfaatkan, dilestarikan dan diberdayakan demi kepentingan manusia. selain dieruntuhkan untuk keentingan manusia, langit dan bumi juga bisa "ditundukkan" berdasarkan kemampuan yang telah diperoleh manusia. Jadi Allah telah memberikan "*fadhilah*-Nya*",* juga menunjukkan bagaimana cara memanfaatkan dan melastariaknnya yaitu dengan kemampuan manusia melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.[5]

Pemberdayaan dalam Islam adalah bersifat menyeluruh (*holistik*) menyangkut dalam aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan.[6] pemberdayaan dalam Islam juga sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjasdi berdaya baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya.

Jadi, yang dimaksud pemberdayaan dalam penelitian ini yaitu serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat dan memberikan kemampuan kemandirian potensi kreatifitas masyarakat yang ada supaya bisa berkembang sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan.

---

[5] Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 17-18.

[6] http://lppm.uhamka.ac.id./2016/12/05/pemberdayaan -dalam -persepektif-islam/ diunduh pada tangal 18 Juli 2017

2. Proses dan Tujuan Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai peroses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.[7] Sebagai proses, pemeberdayaan merujuk kepada kemampuan, untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan dan atau mengeakses sumberdaya dan layanan yang diperlukan guna memperbaiki mutu hidup (baik secara individual, kelompok, dan masyarakat dalam arti luas). Dengan pemahaman seperti itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala/*upgrade* utilitas dari obyek yang diperdayakan. Pemberdayaan Masyarakaat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.[8] Dalam proses pemberdayaan masyaraka diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia, penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat penciptakan lembaga dan system pelayanan untuk masyarakat setempat. Upaya pemberdayaan masyarakat ini kemudian pada pemberdayaan ekonomi rakyat.[9] Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada

---

[7] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat.*, h. 59.

[8] Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61.

[9] *Ibid*., h. 52.

keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaa masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). [10]

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami tentang proses dan tujuan karena proses pemeberdayaan merujuk kepada kemampuan untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan dan atau mengeakses sumberdaya dan proses terencana guna meningkatkan skala/*upgrade* utilitas dari obyek yang diperdayakan serta tujuan memperkuat kekuasaa masyarakat menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

[10] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat.*, h. 59-60.

3. Prinsip-prinsip Pemberdayaan

Pemberdayaan ditunjukkan agar klien/sasaran mampu meningkatkan kualitas hidupnya untuk berdaya, memiliki daya saing, dan mandiri. Dalam melaksanakan pemberdayaan khususnya kepada masyarakat, pemberdayan perlu memegang prinsip-prinsip pemberdayaan. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan sehingga pemberdayaan dapat dilakukan secara benar. Mengacu kepada hakikat dan konsep pemberdayaan, maka dapat diidentifikasi beberapa prinsip pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

a. Kegiatan pemberdayaan didasarkan kepada kebutuhan, masalah, dan potensi sasaran. Hakikatnya, setiap manusia memiliki kebutuhan dan potensi dalam dirinya. Proses pemberdayaan dimulai dengan menumbuhkan kesadaran kepada sasaran akan potensi dan kebutuhannya yang dapat dikembangkan dan dierdayakan untuk mandiri. Proses pemberdayaan juga dituntut berorientasi kepada kebutuhan dan potensi yang dimiliki sasaran.
b. Sasaran pemberdayaan adalah sebagai subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan. Oleh karena itu sasaran menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan tujuan, pendekatan dan bentuk aktivitas pemberdayaan.
c. Pemberdayaan berarti menumbuhkan kembali nilai, budaya dan kearifan-kearifan lokal yang memiliki nilai luhur dalam masyarakat. Budaya dan kearifan lokal seperti sifat gotong royong, kerjasama,

hormat kepada yang lebih tua, dan kearifan lokal lainnya sebagai jati diri masyarakat perlu ditumbuh kembangkan melalui berbagai bentuk pemberdayaan sebagai modal sosial dalam pembangunan.

d. Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap, dan berkesinambungan. Tahap ini dilakukan secara logis dari yang sifatnya sederhana menuju yang komplek.

e. Kegiatan pendampingan atau pembinaan perlu dilakukan secara bijaksana, bertahap, dan berkesinambungan.kesabaran dan kehati-hatian dari agen pemberdayaan perlu dilakukan terutama dalam menghadapi keragaman karakter, kebiasaan, dan budaya masyarakat yang sudah tertanam lama.

f. Pemberdayaan tidak bisa dilakukan dari salah satu aspek saja, tetapi perlu dilakukan secara holistik terhadap semua aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat.

g. Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap kaum peremuan terutama remaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendongkrak kualitas kehidupan keluarga dan pengentasan kemiskinan.

h. Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat memiliki kebiasaan untuk terus belajar, belajar sepanjang hayat (*lifelong learning/education*). Individu dan masyarakat perludibiasakan belajar menggunakan berbagai sumber yang tersedia. Sumber belajar tersebut bisa: pesan, orang (termasuk masyarakat disekitarnya), bahan, alat, teknik, dan juga

lingkungan disekitar tempat mereka tinggal. Pemberdayaan juga perlu diarahkan untuk menggunakan prinsip belajar sambil bekerja (*learning by doing*).

i. Pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya. Partisipasi ini dimulai dari tahapan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, termasuk partisipasi dalam menikmati hasil dari aktivitas pemberdayaan.[11]

4. Kerangka-kerangka Upaya Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam Upaya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:

a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling).* Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena bila tidak ada potensi atau daya maka akan punah. Pemberdayaan adalah suatu untuk membangun daya itu dengan mendorong (*encourage*), memotivasikan dan membangkitkan

[11] Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat.*, h. 58-60.

kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering).* Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah yang nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input),* serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (*opportunities)* yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu dapat menyentuh semua lapisan masyarakat.

c. Memberdayakan mengandung arti pula melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya, dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi menutupi interaksi. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta *eksploitasi* kuat atas yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serata eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan

masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantungan pada berbagai program pemberian.[12]

Dalam kerangka pikiran itu, upaya pemberdayaan masyarakat haruslah pertama-tama dimulai dengan menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat berkembang. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya upaya itu harus diikuti dengan dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dalam rangka ini langkah-langkah positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana.[13]

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat dalam upaya pemberdayaan sehingga pengembangan ekonomi berpengaruh pada pemanfaatan potensi dan skill yang oleh masyarakat itu sendiri.

5. Pemberdayaan Berbasis Usaha Kecil

Usaha mikro atau usaha kecil merupakan kekukatan ekonomi kerakyatan yang tangguh. Ekonomi rakyat dipahami sebagai kegiatan

---

[12] Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*., h. 30-32.

[13] Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka CIDESINDO, 1996), h. 63.

ekonomi yang melibatkan orang banyak. Ekonomi rakyat menurut Kartasasmita merupakan ekonomi masyarakat lapisan bawah yang bersifat tradisional, skala usaha kecil, dan bersifat sekedar survive untuk mempertahankan hidup. Sedangkan ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan msyarakat dalam proses pembangunan.[14]

Secara umum usaha kecil memiliki karakeristik sebagai usaha yang tergolong ekonomi lemah, baik dari aspek : pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, pemasaran, promosi, dan juga kerjasama masih rendah. Kelompok usaha ini sulit bersaing dengan perusahaan raksasa. Oleh karena usaha kecil perlu diperdayakan untuk mampu bersaing dan mandiri.

Upaya untuk memperdayakan usaha kecil dimulai dari analisis kebutuhan dan masalah yang dihadapi para pengusaha kecil tersebut. Perlu juga dipahami apa potensi yang bisa dikembangkan. Apakah usahanya memiliki keunggulan atau kekhasab yang bisa menjadi daya tarik dan diferensiasi bagi produk kompetitif lainnya. Pengembangan usaha kecil juga perlu diperhatikan potensi lokal dan kaerifan-kearifan lokal. Hal ini jika dipertahankan justru akan menjadi nilai kekhasan dan menjadi daya tarik dan memiliki nilai jual tinggi.

Pemberdayaan usaha kecil tidak hanya dilakukan terhadap masyarakat yang telah memiliki usaha. Pemberdayaan dalam aspek ini

---

[14] Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat.*, h. 124.

justru yang utama adalah bagaimana masyarakat didorong untuk mampu mengembangkan berbagai usahanya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.[15]

Pemberdayaan usaha kecil yang utama adalah bagaimana membangun SDM yang tangguh. Mereka perlu dibina mulai dari proses produksi hingga pasca produksi yang benar dan efesien. Mereka perlu didorong untuk menciptakan berbagai inovasi produknya yang memiliki daya saing. Kemampuan mendorong berfikir dan berprilaku inovatif sangat diperlukan. Keterampilan dan kemampuan lainnya yang sangat diperlukan oleh pelaku usaha kecil adalah aspek managerial, pengolahan keuangan, pemasaran, kerjasama yang saling menguntungkan.

Pembentukan kelompok usaha kecil sangat perlu dilakukan. Hal ini akan menguatkan kerjasama baik dalam produksi, pemasaran serta meningkatkan daya saing. Melalui kelompok juga akan memudahkan dalam akses perbankan dan mengikuti berbagai program pemerintah. Oleh karena itu pembentukan kelompok usaha perlu dibentuk dan dikembangkan dengan melibatkan semua pelaku usaha kecil, yang didukung oleh pemerintah setempat dan lembaga terkait lainnya.

Pemberdayaan usaha kecil diarahkan akan menjadikan pelaku usaha mampu meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga meninggalkan kebiasaan menjadi budaya baru dalam berbisnis yang lebih menguntungkan. Upaya mengubah perilaku ini diperlukan proses. Oleh

---

[15] *Ibid.*, h. 124-125.

karena itu diperlukan upaya pendampingan secara kontinyu. Pemberdayan perlu memiliki kompetisi dalam melakukan pendampingan, merintis kerjasama denga pihak terkait, serta menanamkan jiwa kewirausahaan. Dengan demikian diharapkan pelaku usaha kecil memiliki kemampuan yang kompetitif, mampu bersaing, dan mandiri, sehingga pendapatannya bisa meningkat dan kesejahteraan secara bertahap dapat meningkat.[16]

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa pemberdayaan berbasis usaha kecil dapat mampu dan menciptakan berbagai inovasi yang dimiliki dan dikembangkan dengan melibatkan pelaku usaha kecil, dengan demikian pelaku usaha kecil memiliki kemampuan yang kompetitif, mampu bersaing, dan mandiri, sehingga mampu meningkatkan wawasan dan kemampuan sehingga pendapatannya bisa meningkat dan kesejahteraan.

B. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa depan, kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.[17]

---

[16] *Ibid.*, h. 126.

[17] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 8-9.

Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai cara-cara yang ditempuh oleh masyarakat untuk menggunakan sumber daya yang langka guna memproduksi komoditas atau barang-barang yang bermanfaat serta mendistribusikannya kepada semua orang.[18]

Kreativitas pada intinya merupakan kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru dan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.[19]

Definisi ekonomi kreatif adalah sebuah konsep diera ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan keluasaan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.[20]

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu, ide, gagasan, bakat dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti di era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan

---

[18] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 9.

[19] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Bakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 24.

[20] www.cahyopriastomo.blogspot.co.id/2015/05/pengembangan-ekonomi-kreatif.html di unduh pada 27 Januari 2017.

teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing dipasar dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan kreativitas, inovasi dan imajinasi.[21]

Jadi, yang dimaksud ekonomi kreatif dalam penelitian ini adalah ekonomi suatu penciptaan berbasis ide-ide dan kreativitas sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi.

2. Pokok-pokok Ekonomi Kreatif

Kreasi adalah penciptaan dimana daya kreasi merupakan faktor dalam industri kreatif dengan melibatkan segala hal yang berhubungann dengan cara-cara mendapatkan input,menyimpannya dan mengolahnya. Sehingga daya kreativitas, keterampilan dan bakat, orisinalitas ide adalah faktor suplai yang paling penting.

Dengan produk yang unik dan berbeda serta orisinil, produk tersebut mampu berkompetisi dengan produk-produk lawannya dengan lebih baik dan berpotensi menciptakan lapangan kerja serta memakmurkan bagi yang memilikinya, demikian juga sebaliknya.

Daya kreasi adalah kekuatan yang unik dan berbeda serta orisinil, produk tersebut mampu berkompetisi modal dasar yang sama, namun ada yang mengasahnya dan menjadikan sebagai pekerjaan. Industri berbass kreativitas menjadi industry yang maju pesat sehingga daya kreasi tidak

[21]Rochmat Aldi Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 8.

boleh dianggap sebagai hal yang remeh dan hanya menjadi sambilan belaka.[22]

Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, penemuan dan inovasi, yaitu:

a. Kreativitas

Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, fresh dan dapat diterima umum. Juga bisa menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada. Seseorang yang memiliki kreativitas dan dapat memaksimalkan kemampuan itu, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri beserta orang lain.

b. Penemuan

Istilah ini menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diakui sebelumnya.

c. Inovasi

Sesuatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk atau proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat.[23]

---

[22] Mari Elka Pangestu, *Studi Industri Kreatif Indonesia*, (Dapartemen Perdagangan RI, 2008), h. 69-70.

[23] *Ibid*., h. 33-35.

3. Tujuan Ekonomi Kreatif

Tujuan ekonomi kreatif adalah meningkatkan kualitas hidup, toleransi, dan menciptakan nilai tambah.[24] Ekonomi kreatif dalam sumber daya yang ada akan sangat membantu masyarakat untuk mengelola sumber daya yang ada dalam meningkatkan pendapatan atau kesenjangan hidup.

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa ekonomi kreatif adalah pengembangan konsep berdasarkan modal kreatifitas atau ide dari pemikiran untuk dapat menginovasi atau menciptakan suatu hal yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

C. Pendapatan Ekonomi

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).[25] Sadono Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.[26]

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang,

---

[24] Nham Nngahanh, "Ekonomi Kreatif- Pemanfaatan Ekonomi Digital Dioptimalkan", dalam www.enews1st.blogspot.com, diunduh pada 14 Oktober 2016.

[25] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahsan Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185.

[26] Sadono Sukirno, *Teori Pengantar*., h. 47.

pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.[27]

2. Jenis-jenis Pendapatan

Kontribusi pendapatan dari suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis Pendapatan dalam Keluarga, yaitu:

a. Pendapatan Aktif

Pendapatan Aktif atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contoh : pendapatan seorang karyawan atau seorang pemilik usaha.

b. Pendapatan Portofolio

Pendapatan Portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya: Reksadana, Obligasi atau saham.

c. Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Misal: Royalti dari menulis buku, rekaman.[28]

Macam-macam pendapatan ditinjau dari bentuknya ada tiga, yaitu:

a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji atau upah.

---

[27] Stice James D, dkk, "*Akuntansi Intermedite*, (Jakarta: Erlangga, 2009), edisi 10, h. 493.
[28] Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi, (*Jakarta: Erlangga, 1993), h. 70.

b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
c. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga.[29]

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktifitas yang dijalankan. Pendapatan juga merupakan salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola industri mikro.

3. Ekonomi Keluarga

Definisi Ilmu Ekonomi mempelajari bagaimana manusia menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi keinginannya yang tidak terbatas. Ilmu ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu ekonomi mikro dan makro. Ekonomi mikro adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang pembahasannya menitikberatkan pada prilaku ekonomi individu rumah tangga, perusahaan dan pasar. Ilmu ekonomi mikro memberikan suatu metode kepada seseorang atau suatu rumah tangga untuk mengelola sumberdaya ekonomi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan secara efisien. Sedangkan ekonomi makro adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang menitikberatkan pembahasan mengenai perekonomian secara keseluruhan. Didalam ekonomi mikro membahas tentang perilaku individu

[29] *Ibid*., h. 74.

rumahtangga, maka dalam ekonomi makro, pembahasannya mengenai perilaku rumah tangga adalah semua rumah tangga yang terdapat dalam suatu perekonomian.[30]

Istilah keluarga (*families)* adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.[31]

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara.

Istilah ekonomi keluarga harus didahului dengan penjelasan tentang konsep ekonomi. Ekonomi sebagai disiplin ilmiah termasuk ke dalam ilmu sosial yang mengkaji masalah utama yakni kelangkaan, suatu kondisi yang disebabkan oleh kombinasi yang tidak seimbang antara *keinginan yang tidak terbatas* dan *sumber daya yang terbatas.* Baik keluarga maupun organisasi formal, keduanya dibentuk untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan sebagai faktor yang memotivasi dan mempengaruhi prilaku manusia, baik itu keluarga maupun organisasi sosial lain semisal perusahaan dan sejenisnya. Kajian ekonomi keluarga merupakan kajian ekonomi yang dikhususkan pada keluarga, bukan pada lembaga ekonomi lain seperti perusahaan, pemerintah, dan sebagainya.

---

[30] Eko Supriyanto, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 6-7.

[31] Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 2.

Ekonomi keluarga membahas tentang kebutuhan dan keinginan keluarga. Kebutuhan adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makanan, pakaian dan tempat tinggal. Keinginan adalah cara untuk mengekspresikan kebutuhan.[32]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan sumber daya untuk memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil) dan termasuk bidang ilmu ekonomi mikro.

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Istilah ekonomi islam berasal dari dua kata ekonomi (terjemahan *economics, economic* dan *economy)* dan Islam (terjemahan *Islamic*). Islam berarti penyerahan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qu'ran surat Ali Imron, yang artinya: "*sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah adalah Islam..."*

Jadi, Islam adalah suatu ajaran yang bersifat penyerahan tunduk dan patuh, terhadap perintah-perintah untuk dilaksanakan oleh setiap manusia. Dari kata tersebut terbentuk suatu istilah baru yaitu ekonomi Islam.[33]

Menurut Muhammad Abdullah Manan menyatakan bahwa ekonomi Islam ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah

---

[32] *Ibid.*, h. 6-9.
[33] Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, h. 2.

ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.[34] Menurut Muhammad Nejatullah Ash-Sidiqy menyatakan ekonomi Islam adalah respon pemikiran muslim terhadap tentang ekonomi pada manusia tertentu. Dalam usaha keras ini mereka dibantu oleh Al-Qur'an dan Sunnah, akal (*Ijtihad*) dan pengalaman.[35]

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif, dan saling terintegrasi, meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai *falahjh* (kebahagian).[36] Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sisitem ekonomi islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan pada Al-Qur'an dan Sunnah seperti memenuhi kebutuhan dasar manusia, meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang dan memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.[37]

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan pada unsur Ketuhanan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah dan pedoman pada prinsip-

---

[34] Mustafa Edwin, dkk, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 16.

[35] *Ibid*., h. 17

[36] Veithzal Rivai, *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 91.

[37] M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah teori dan Peraktik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 18- 23.

prinsip Islam dengan berdasarkan pada syariat Islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia, sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Implikiasinya adalah manusia harus menggunakan dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

b. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama kegiatan ekonomi Islam (QS 4:29). Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai caraasalkan mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal ini dijamin Allah telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciiptakan-Nya.

c. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak. Prinsip ini didasari oleh Sunah Rasulullah yang menyatakan bahwa masyarakat mempunyai hak yang sama atas air, padang rumput, dan api.

e. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.

f. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat (QS 2:281). Kondisi ini akan mendorong seorang muslim akan menjauhkan diri dari hal-hal yang berhubungan dengan maisir, gharar, dan berusaha dengan cara yanhg batil, melampaui batas, dan sebagainya.[38]

Dalam persepektif sistem ekonomi Islam, kegiatan ekonomi dilakukan oleh individu atau kolektivitas manusia hanya dapat bernilai guna jika diarahkan untuk kemaslahatan manusia dan didesikasikan untuk memuaskan kebutuhan spripitual (taqwa) kepada allah SWT.[39]

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa prinsip-prinsis dalam ekonomi Islam diatas dapat dijadikan pedoman usaha kecil ekonomi yang dijalankan oleh manusia akan selalu berorientasi tidak hanya kepada dunia saja, namun juga kepada akhirat sehingga membuat manusia selalu ingat kepada Allah dalam setiap langkah-Nya. Dengan begitu usaha kecil jauh dari kezaliman antar sesama manusia baik itu dibidang social ataupun ekonomi.

---

[38] Eko Suprayitno, Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2-3.

[39] Muhammad Paradigma,*Metodologi dan Aplikas: Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 142.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah".[1] Penelitian ini dikatangan sebagai penelitian lapangan yaitu Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif pada Usaha Kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur sebagai lokasi penelitiannya.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalian data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.[2]

Menurut Husein Umar, deskriptif adalah "menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa

---

[1] Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

[2] Haris Herdiansyah,*Wawancara, Observasi dan Focus Groups Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 10.

sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu".[3] Kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik.[4]

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah dimaksudkan untuk memberi data yang seteliti mungkin mengenai keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini. Hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interprestasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan dilapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. [5] Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karna itu sumber data terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah "peneliti secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti. [6]data-data yang

---

[3] Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 22.

[4] Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 23.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

[6] Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 74.

langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian".[7]

Pada penelitian ini Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan tujuh anggota yang didampingi oleh Ibu eka purnawati selaku pemilik usaha dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur, sehingga mereka menjadi informasi penting dalam mengetahui pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga persepektif ekonomi Islam di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur.

Hasil wawancara pada penelitian ini, sumber data primernya diperoleh melalui cara pengambilan sempel. Sempel yang digunakan peneliti ialah *proposive sampling* (pengambilan sempel berdasarkan tujuan) pada cara ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sempel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud tujuan peelitian. Berdasarkan pedoman yang perlu dipertimbangkan dalam mempergunakan cara ini adalah:

a. Pengambilan sempel disesuaikan dengan tujuan penelitian
b. Jumlah atau ukuran sempel tidak dipersoalkan
c. Unit sempel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.[8]

---

[7] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), h. 132.

[8] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajahmada Universitas Press, 2004), h.65.

Pemberdayaan usaha ekonomi kreatif yang dilakukan oleh Ibu eka purnawati memiliki dua kelompok dan berjumlahkan tujuh orang anggota. Dari tujuh orang anggota peneliti mengambil sampel berjumlah tujuh orang dengan menggunakan *proposive sampling*, adapun kriteria dalam menetapkan responden pada penelitian ini adalah, anggota kelompok pemberdayaan usaha kecil dodol lele yang didampingi oleh Ibu eka purnawati di Desa Adiwano Batanghari Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.[9] Data sekunder tersedia dalam bentuk tulisan-tulisan yang telah diterbitkan,dokumen-dokumen negara, penerbitan balai penelitian dan lain-lain. buku-buku juga dapat digolongkan sebagai Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang Menggerakkan Ekonomi Kreatif dari Mauled Moelyono, buku Mikro Ekonomi Teori Pengantar dari Sadono Sukirno, buku Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat dari Edi Suharto,buku Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro dari Abdul Aziz, buku Ekonomi Keluarga dari Shinta Doriza, buku Pemberdayaan Masyarakat diera Global dari Oos M. Anwas serta buku-buku Ekonomi

[9] Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), h. 129.

Islam lainnya dokumentasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan objek lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini, yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Kesemuanya ini akan digunakan untuk meneliti tentang pemberdayaan ekonomi, sehingga teknik satu dengan yang lain dapat menggambarkan realita pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Dodol Lele Didesa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur untuk itu dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam wawancara melibatkan dua pihak yang berbeda fungsi, yaitu pengejar informasi atau penanya yang disebut interview atau pewawancara, dan pihak lain yang berfungsi sebagai pemberi informasi (interview atau informan).[10]

Dengan demikian peneliti melakukan wawancara yaitu ibu Eka Purnawati pemilik usaha dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur, terdiri dari anggota Bapak Mudirin, Bapak Supardi, Ibu Watiah dan Ibu Radiatun, Ibu Ambar sari, Ibu Mingah, Ibu Astuti, dalam

---

[10] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 187

membantu usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno melalui wawancara adalah tentang pemberdayaan ekonomi kreatif pada usaha kecil dodol lele.

2. Observasi

Menurut Abdurahman Fatoni yang dimaksud teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi dan pihak yang diobservasi di sebut terobsesvasi.[11]

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dalam pemberdayaan ekonomi kreatif melalui bidang usaha Dodol Lele di Desa Adiwarno Batanghari, Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.[12]

Dokumentasi dalam penelitian ini yang akan digunakan sejarah, keadaaan dan keterangan tentang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur.

---

[11] Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Renika Cipta, 2011), h. 104.

[12] Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Mayarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 173.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.

Trianggulasi data adalah contoh pengukuran derajat kepercayaan (*credibility*) yang bisa digunakan dalam proses pengumulan data penelitian. Trianggulasi data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai membandingkan sumber data yang sama dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi.[13]

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data secara kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia[14] tentang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu sesuatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit disebut

---

[13] Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 40-41.
[14] Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 16.

ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.[15] Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur.

[15] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I,* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak Geografis Usaha Kecil DodolLeleDesa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

Pada Tahun 1939 didatangkan penduduk dari Pulau Jawa dengan cara kolonosasi yang selanjutnya ditempatkan di penampungan yang disebut Bedeng 45. Dalam kurun waktu berjalan dan berkembanglah bedeng tersebut menjadi sebuah Desa yang kemudian diberi nama Desa Adiwarno.

Desa Adiwarno terbagi kedalam 6 dusun. Jumlah penduduk diwilayah Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur, dengan batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Nampirejo
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rejo Agung
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Rejomulyo dan Tejosari
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Sekampung

Desa Adiwarno terbagi kedalam 6 dusun. Jumlah penduduk di wilayah Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk diwilayah Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur pada tahun 2017 adalah 2.690 jiwa, yang terdiri dari penduduk Laki-laki berjumlah 1.366

jiwa, dan penduduk Perempuan berjumlah 1.324 jiwa. Sumber utama sebagian besar penduduk desa adiwarno bekerja di sektor pertanian dan sebagian kecil di sektor perdagangan.[1]

Berdasarkan data tersebut, Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur merupakan tempat yang dijadikan penelitian.

2. Sejarah Pemberdayaan Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

Usaha Dodol Lele merupakan tempat kegiatan usaha berskala kecil dalam bidang industri dodol lele. Hasil wawancara dengan Ibu Eka Purnawati selaku pemilik usaha, usaha ini terletak di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur tepatnya di Dusun Siderejo RT. 007/ RW. 003 No. 14 Jalan Mahasiswa.[2]

Pada awalnya usaha yang dijalankan oleh Ibu Eka Purnawati hanya memproduksi Dodol Biasa, biasanya dodol memiliki variasi rasa seperti buah dan sayuran dari segi pertanian, namun kali ini Ibu Eka Purnawati membuat dodol yang terbuat dari ikan lele dari segi perikanan. Seperti ikan lele digunakan untuk memperkaya cita rasa dan nilai gizi dodol. Ikan lele sebagai salah satu ikan yang ditambahkan sebagai campuran dodol dengan bahan utama tepung ketan.Maka dari itu bisa disebut dodol lele.Usaha ini berjalan dari tahun 2012 hingga sekarang.[3]Awal mula pendirian usaha ini, pemilik usaha sudah meminta izin kepada pejabat daerah setempat, antara lain Lurah, Ketua RT/RW dan masyarakat

[1]Dokumentasi Profil Desa Adiwarno Kecamatan Batanghari Lampung Timur
[2]Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017
[3]Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017

setempat. Izin yang dilakukan hanya berbentuk lisan tanpa menggunakan surat-surat tertentu. Masyarakat menanggapi hal ini dengan respon positif, sehingga usaha ini dapat berjalan dengan baik hingga sekarang.[4] Dikarenakan usaha ini masih termasuk usaha kelas bawah, maka tidak diberlakukan surat izin yang berkaitan dengan usaha yang dijalankannya tersebut.

Modal awal yang digunakan untuk mendirikan usaha ini sebesar Rp. 5.000.000,- modal ini untuk membeli peralatan dan perlengkapan pada usaha kecil dodol lele. Dalam pembuatannya, dodol lele bisa menghabiskan dana kurang lebih Rp.1.000.000,-an dalam sekali berproduksi, dengan keuntungan yang didapat bagi pemilik usaha adalah Rp. 200.000,- – Rp. 500.000,-.[5]

Awalnya usaha ini dijalankan sendiri oleh Ibu Eka Purnawati,dengan banyaknya minat konsumen dan semakin bertambah permintaan dodol lele. Ibu Eka Purnawati awalnya mengadakan sosialisasi kepada warganya agar menjalankan potensi yang ada disekitar. Dengan memberikan pengalaman dalam usahanya dan memberikan pendampingan mereka dibina melalui proses produksi sehinga pascaproduksi yang benar dan efesien. Pendampingan memerlukan proses, waktu dan tindakannya secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkankan kapasitas masyarakat. Oleh karna itu pemberdayaan dilakukan perkelompok dengan pendampingan yang tugasnya bukan menggurui tetapi lebih tepatnya

[4]Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017
[5]Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017

sebagai fasilitator, dan pembimbing dilapangan. Pembentukan kelompok usaha kecil sangat perlu dilakukan, hal ini akan menguatkan kerjasama baik produksi, pemasaran. Oleh karna itu, upaya pendampingan secara kontinyu melakukan pendampingan, merintis kerjasama dengan pihak terkait serta menambah jiwa kewirausahaan. Didesa tersebut terdapat dua kelompok usaha kecil yang didampingi oleh pemilik usaha dodol lele tersebut. Hasil pendampingan pun melalui kelompok tersebut dengan memberikan motivasi, keterampilan yang bisa dikembangkan untuk menciptakan suatu sumber penghidupan mereka sendiri.

3. Gambaran Umum Pemberdayaan Usaha Kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

Setelah melakukan penelitian dan observasi kepada pemilik usaha dan anggota usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur ditemukan hasil sebagai berikut:

a. Wawancara dengan Pemilik Usaha

Ibu Eka Purnawati mempunyai kelompok dan beranggotakan tujuh orang dimana kelompok pertama beranggotakan tiga orang, Bapak Supardi, Ibu Mingah, yang diketuai oleh Ibu Ambar Sari dan kelompok dua beranggotakan empat orang, Bapak Mudirin, Ibu Watiah, Ibu Radiatun yang diketuai oleh Ibu Astuti. Tujuh anggota yang telah bergabung di usaha kecil milik Ibu Eka Purnawati pada tahun 2012, Dalam menjalankan usahanya, Kelompok yang didirikan Ibu Eka purnawati mempunyai kinerja sendiri pula dalam berproduksi

seperti Ibu Ambar Sari mempunyai dua anggota yang mempunyai peranya itu Bapak Supardi bertugas mengolah dodol lele dikuali dan Ibu Mingah menyiapkan bahan-bahan yang diolah. Kelompok kedua Ibu Astuti mempunyai tiga anggota Bpak Mudirin bertugas mengolah dodol lele diatas dikuali dan Ibu Radiatun dan Ibu Watiah menyiapkan bahan-bahan yang akan diolah seperti seperti kelapa dijadikan santan, tepung ketan, perendeman dan pengukusan lele sampai selesai dipembungkusan.[6] Tanggung jawab kepada karyawanpun diutamakan bila sedang bekerja atau sedang mengolah dodol lele tersebut. Tanggung jawab yang diberikan perlindungan dan keamanan saat bekerja itu penting, dilihat tanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama manusia. Tanggung jawab terhadap lingkungan dengan cara seperti meningkatkan kompetensi adalah dukungan lingkungan yang kondusif untuk bekerja dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif.[7]

b. Wawancara dengan Anggota usaha kecil dodol lele

Berdasarkan hasil wawancara kepada anggota usaha kecil dodol lele, yang beranggotakan tujuh di Desa Adiwarno Batanghari lampung timur adalah:

1) Bapak Supardi

Bapak Supardi sudah menjadi anggota sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Eka Purnawati sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, kerja sama,

[6]Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Bapak Mudirin, 20 April 2017
[7]Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017

keterampilan dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggungjawab dalam mendampingi untuk pemberdayaan usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur. Dalam bekerja, bapak supardi menerima penghasilan sebesar Rp.50.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, keseharian bapak supardi bekerja sebagai tukang bangunan yang tidak menentu penghasilannya, setelah menjadi anggota usaha kecil dodol lele penghasilan yang didapat cukup membantu kebutuhan sehari-hari dalam kebutuhan keluarga.[8]

2) Bapak Mudirin

Bapak Mudirin sudah menjadi anggota sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Eka Purnawati sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, kerja sama, keterampilan dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggungjawab dalam mendampingi untuk pemberdayaan usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur. Dalam bekerja, bapak mudirin menerima penghasilan sebesar Rp.50.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, keseharian bapak Mudirin bekerja sebagai petani yang tidak menentu penghasilannya, penghasilan petani yang didapat ketika datangnya panen saja, bapak mudirin setelah bergabung pada

[8] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Bapak Supardi, 17 Juli 2017

usaha kecil dodol lele penghasilan yang didapat cukup membantu kebutuhan sehari-hari.[9]

3) Ibu Ambar Sari

Ibu Ambar Sari sudah menjadi anggota sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Eka Purnawati sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, kerja sama, keterampilan dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggungjawab dalam mendampingi untuk pemberdayaan usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur. Dalam bekerja, ibu ambar sari menerima penghasilan sebesar Rp.35.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, Ibu Ambar Sari kesehariannya hanyalah Ibu Rumahtangga yang menunggu penghasilan dari suami dalam kebutuhan sehari-hari. Ibu Ambar Sari setelah bergabung pada usaha kecil dodol lele penghasilan yang didapat cukup membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga.[10]

4) Ibu Mingah

Ibu Mingah sudah menjadi anggota sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Eka Purnawati sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, kerja sama, keterampilan dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggungjawab dalam mendampingi untuk pemberdayaan

[9] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Bapak Mudirin, 17 Juli 2017
[10] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Ibu Ambar Sari, 17 Juli 2017

usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur. Dalam bekerja, ibu mingah menerima penghasilan sebesar Rp.35.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, Ibu mingah kesehariannya hanyalah Ibu Rumahtangga yang menunggu penghasilan dari suami dalam kebutuhan sehari-hari. Ibu mingah setelah bergabung pada usaha kecil dodol lele penghasilan yang didapat cukup membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga.[11]

5) Ibu Astuti

Ibu Astuti sudah menjadi anggota sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Eka Purnawati sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, kerja sama, keterampilan dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggungjawab dalam mendampingi untuk pemberdayaan usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur. Dalam bekerja, ibu astuti menerima penghasilan sebesar Rp.35.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, Ibu astuti kesehariannya hanyalah Ibu Rumahtangga yang menunggu penghasilan dari suami dalam kebutuhan sehari-hari. Ibu Astuti setelah bergabung pada usaha kecil dodol lele penghasilan yang didapat cukup membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga.[12]

[11] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Ibu Mingah, 17 Juli 2017
[12] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Ibu Astuti, 17 Juli 2017

6) Ibu Radiatun

Ibu Radiatun sudah menjadi anggota sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Eka Purnawati sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, kerja sama, keterampilan dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggungjawab dalam mendampingi untuk pemberdayaan usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur. Dalam bekerja, ibu radiatun menerima penghasilan sebesar Rp.35.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, Ibu Radiatun kesehariannya hanyalah Ibu Rumahtangga yang menunggu penghasilan dari suami dalam kebutuhan sehari-hari dan pekerjaan sampingan adalah tukang pijat yang penghasilannya tidak menentu. Ibu Radiatun setelah bergabung pada usaha kecil dodol lele penghasilan yang didapat cukup membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga.[13]

7) Ibu Watiah

Ibu Watiah sudah menjadi anggota sejak tahun 2012, dalam bekerja Ibu Eka Purnawati sebagai pemilik usaha memberikan pedamping dengan memberikan motivasi, kerja sama, keterampilan dan dampingan. Sikap pemilik usaha selalu baik dan bertanggungjawab dalam mendampingi untuk pemberdayaan usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung

[13] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Ibu Radiatun, 17 Juli 2017

Timur. Dalam bekerja, ibu watiah menerima penghasilan sebesar Rp.35.000,- dalam sekali produksi. Sebelumnya, Ibu watiah kesehariannya hanyalah Ibu Rumahtangga yang menunggu penghasilan dari suami dalam kebutuhan sehari-hari. Ibu Watiah setelah bergabung pada usaha kecil dodol lele penghasilan yang didapat cukup membantu dalam kebutuhan ekonomi keluarga.[14]

B. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

Proses produksi usaha kecil dodol lele sama seperti biasa dalam pembuatan dodol, namun saja hanya ada tambahan lele di bahan utamanya.[15] Pemilik usaha menjelaskan proses produksi dodol lele dilakukan selama 3-4 jam dalam pembuatannya.[16] Hal ini dilakukan karena bahan utama membuat dodol adalah santan kelapa, tepung ketan, gula merah, dan garam. Bahan tambahan pada dodol menentukan rasa. Dodol dari tambahan ikan lele inilah yang disebut dodol lele.

Dalam tahap pembuatannya, dalam mengolah diatas kuali adalah bapak Mudirin dan bapak Supardi, pak Mudirin menjelaskan[17] bahan-bahan dicampur bersama kuali yang besar dan dimasak dengan api sedang, tahapan yang pertama masukkan santan yang sedikit hampir berminyak, lalu masukkan tepung ketan yang sebelumnya sudah diberi air seperti

[14] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Ibu Watiah, 17 Juli 2017
[15] Wawancara Pemilik Usaha Kecil, Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017
[16] Wawancara Pemilik Usaha Kecil, Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017
[17] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Bapak Mudirin dan Bapak Supardi, 20 April 2017

adonan, sesudah cukup menyatu lalu tuangkan gula merah yang sebelumnya juga sudah menjadi air gula agar pembuatannya tidak terlalau memakan waktu dan berikan garam secukupnya, setelah 2 jam pada umumnya campuran dodol tersebut akan berubah warnanya menjadi coklat pekat. Lalu yang membuat ciri khas dodol ini beda adalah ikan lele. terlebih dahulu ikan lele direndam dengan sprite selama 9 jam, setelah itu kukus ikan lele sebelum disatukan kepada bahan dodol tersebut. Ikan lele sesudah dikukus lalu disisihkan dari duri-duri yang ada di badan ikan, lalu belender ikan lele tersebut hingga alus. Kemudian satukan pada olahan dodol tersebut. Dodol yang dimasak tidak boleh dibiarkan tanpa pengawasan. Karena jika dibiarkan begitu saja, maka dodol tersebut akan hangus pada bagian bawahnya dan akan membentuk kerak. setelah matang, angkat dan dinginkan untuk mendapatkan hasil yang baik dan rasa yang sedap, dodol harus berwarna coklat tua, berkilat dan pekat kemudian di bungkus atau dicetak sesuai yang diinginkan. Tugas ibu-ibu seperti ibu Radiatun dan ibu Watiah adalah menyiapkan adonan dan membungkus dodol lele tersebut.

Dalam menjalankan usaha dibutuhkan tenaga kerja atau anggota dalam produksinya maka dari itu perlu adanya upah/ penghasilam yang sesuai dengan kinerja anggota. Adapun kebijakan penetapan upah pada usaha kecil dodol lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur yang peneliti dapati dari hasil wawancara, pemilik usaha memaparkan bahwasannya upah pekerja pada usaha kecil dodol lele ini sebesar

Rp.35.000 - Rp.100.000 dalam sekali pembuatan dodol lele. Jumlah tersebut telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan pemilik usahanya saja tanpa memepertimbangkan kelayakan dan batas minimum upah yang ditetapkan pemerintah Lampung Timur. Menurut pemilik usaha, penghasilan yang diberikan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.[18]

Usaha dodol lele ini dalam sekali produksi dapat menghasilkan 50 gram x 600 buah dodol lele, yang dikemas kedalam 60 mika. Ibu Eka Purnawati menjual 1 mika dengan harga Rp. 18.000,-. Jadi dalam sekali produksi Ibu Eka Purnawati menghasilkan Omset sebesar Rp. 1.080.000,-.

Modal Produksi

- Tepung Ketan 20kg	@7.500	= Rp. 150.000,-
- Gula Merah 15kg	@12.500	= Rp. 187.000,-
- Kelapa 32 Butir	@5.500	= Rp. 176.000,-
- Ikan lele 1kg		= Rp. 19.000,- +
		= Rp. 532.000,-
Omset penjualan per 30kg		= Rp.1.080.000,-
@1kg = Rp. 36000		
Keuntungan kotor – Modal Produksi	=Rp.1.080.000 - Rp. 532.000	= Rp.548.000,-
Upah pekerja 4 karyawan	2 x 60.000 pengaduk kuali	= Rp.120.000,-
	5 x 40.000 pengolah	= Rp.200.000,- +
		= Rp.320.000,-

[18] Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017

Maka laba bersih yang didapat Ibu Eka Purnawati adalah keuntungan (Rp.548.000,-) –upah pekerja (Rp.320.000,-) = Rp. 228.000,.[19]

Menurut penjelasan salah satu anggota, penghasilan yang didapat dalam membantu mengolah dodol lele tersebut cukup untuk membantu pendapatan suami, walau tidak sebanyak suami memperoleh penghasilan, dikarenakan Ibu watiah hanya membantu meringankan hasil suami agar kebutuhan ekonominya cukup untuk sehari-hari. Selama ibu watiah bekerja disini, pemilik usaha sangat ramah dan bertanggung jawab dalam pekerjaan usaha kecil ini.[20]

Tabel.1

Penghasilan pendapatan anggota usaha kecil dodol lele

No	Nama	Pendapatan setelah menjadi Anggota					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
		Hasil Produksi					
		15	17	22	24	27	18
1	Supardi	Rp.900.000	Rp.1.020.000	Rp.1.320.000	Rp.1.440.000	Rp.1.620.000	Rp.1.080.000
2	Mingah	Rp.600.000	Rp.680.000	Rp.880.000	Rp.960.000	Rp.1.080.000	Rp.720.000
3	Ambar Sari	Rp.600.000	Rp.680.000	Rp.880.000	Rp.960.000	Rp.1.080.000	Rp.720.000
4	Mudirin	Rp.900.000	Rp.1.020.000	Rp.1.320.000	Rp.1.440.000	Rp.1.620.000	Rp.1.080.000
5	Watiah	Rp.600.000	Rp.680.000	Rp.880.000	Rp.960.000	Rp.1.080.000	Rp.720.000
6	Radiatun	Rp.600.000	Rp.680.000	Rp.880.000	Rp.960.000	Rp.1.080.000	Rp.720.000
7	Astuti	Rp.600.000	Rp.680.000	Rp.880.000	Rp.960.000	Rp.1.080.000	Rp.720.000

Sumber: Data diperoleh dari Ibu Eka Purnawati pemilik Usaha kecil dodol lele

[19]Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 20 April 2017
[20] Wawancara Anggota Usaha Kecil dodol Lele, Ibu Watiah, 20 April 2017

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa tahun 2012 hasil produksi pembuatan dodol lele meningkat hingga 2017, dan penghasilan yang didapat oleh anggotapun meningkat dari tahun 2012 hingga sekarang. [21]

C. Analisis Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

Berdasarkan penelitian Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur, peneliti menganalisis kegiatan usaha kecil dodol lele Ibu Eka Purnawati berdasarkan landasan teori tentang kerangka-kerangka pemberdayaan ekonomi menurut Totok Mardikantodan landasan teori tentang prinsip-prinsip Ekonomi Islam menurut Eko Suprayitno sebagai berikut:

1. Kerangka Upaya Pemberdayaan Ekonomi
   a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.

      Ibu Eka Purnawati terlebih dahulu memberikan pelatihan kepada masyarakat agar bisa mengetahui dan diterapkan untuk bisa memandirikan usaha kecil mereka sendiri. Dan pelatihan yang dilakukan oleh Ibu Eka Purnawati harus berpegang teguh kepada prinsip-prinsip pemberdayaan yaitu prinsip kegiatan, prinsip sasaran dan prinsip pendampingan.

[21]Wawancara Pemilik Usaha Kecil Ibu Eka Purnawati, Tanggal 17 Juli 2017

Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses pemberian atau mengalihkan sebagian kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu yang bersangkutan menjadi berdaya, masyarakat yang tidak berdaya dalam ilmu pengetahuan, kesempatan bertindak sehingga mereka mampu dan merasa pantas dilibatkan.

b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*).

Masyarakat terlebih dahulu tahu bahwa berdaya yang dimulai dari dalam diri mereka sendiri. Ibu Eka Purwanti selalu melakukan langkah-langkah positif, yakni memperkuat potensi yang dimiliki dengan cara menciptakan suasana dan kondisi yang membuat masyarakat makin berdaya dengan program-program yang di berikan Ibu Eka Purwanti. Program yang dijalankan Ibu Eka Purwanti dapat mampu mengembangkan kewirausaan bagi masyarakat melalui kegiataan pemberdayaan. Pemberdayaan yang dilakukan Ibu Eka Purwanti didasarkan akan potensi, kebutuhan dan masalah yang ada pada diri dan lingkungan. Masyarakat didorong untuk melakukan perubahan yang dimulai dari mereka sendiri.

c. Melindungi. Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, serta menghindari dari persaingan yang tidak seimbang. Selanjutnya

Ibu Eka Purnawati melindungi usaha-usaha masyarakat ini dengan mencegah pemberdayaan menjadi lemah atau tidak menutup interaksi terhadap masyarakat lainnya. Ibu Eka Purnawati selalu membantu masyarakat yang sudah mulai lemah usahanya agar tidak terjadi persaingan yang tidak seimbang. Karena Perlindungan bagi pemilik usaha adalah bila terjadi usaha yang didirikan nya ini terjadi persaingan oleh kelompok kuat maka hal yang perlu di atasi adalah persaingan yang sehat. Sekarang dodol sudah banyak diinovasikan bukan saja dodol lele tapi banyak yang lainnya. Namun pemilik usaha hanya bisa melindungi dan mempertahankan ciri khas dan rasa yana ada pada usaha kecil dodol lele tersebut.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

   a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.

      Ibu Eka Purnawati dalam usahanya, Ibu Eka Purnawati memanfaatkan usahanya untuk dirinya dan juga orang lain dengan memberi lapangan kerja dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.

b. Bekerja.

Ibu Eka Purnawati bekerja dengan cara membangun usaha dodol lele dan memberikan peluang usaha agar bisa mendapatkan penghasilan.

c. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang-orang kaya, harus berperan sebagai kapital produktif.

Usaha Ibu Eka Purnawati ini tidak hanya dimiliki sendiri, namun Ibu eka juga membangun sebuah kelompok untuk berkembang di usaha dodol lelenya.

d. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunanya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.

Ibu Eka Purnawati memanfaatkan usahanya untuk membuka peluang bisnis bagi orang lain.

e. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.

Usaha dodol lele milik Ibu Eka Purnawati ini berjalan sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam sehingga tidak ada pendapatan yang tidak sah.

f. Seorang muslim harus tunduk pada Allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat

Dalam menjalankan usahanya, Ibu Eka Purnawati sangat bertanggung jawab atas karyawannya, memberikan upah yang adil sesuai dengan kerja keras masing-masing karyawannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan usaha ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi Islam, Ibu Eka Purnawati telah memberdayakan masayarakat yang menjadi anggota dalam usaha kecil dodol lele sudah sangat baik dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, terlihat dari pendapatan yang di hasilkan oleh para anggota mampu membantu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan bertambah menjadi lebih besar dibandingkan sebelum menjadi anggota usaha kecil dodol lele tersebut.

Upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh ibu eka purnawati ialah dengan bersosialisasi, memperkenalkan produk dodol lele kepada masyarakat, mengajarkan cara dan bahan-bahan dari dodol lele tersebut. Membentuk kelompok-kelompok usaha kecil sampai mendapat dua kelompok yang beranggotakan tujuh orang yang didampingi oleh ibu eka purnawati dalam pengelolaanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti akan memberikan saran-saran agar menjadi lebih baik kedepannya yaitu:

1. Ibu Eka Purnawati harus lebih mengenalkan usaha kecil dodol lele kepada masyarakat luas, tidak hanya memperkenalkan produksinya kepada warga Desa Adiwarno saja.
2. Kemasan untuk dodol lele harus lebih menarik agar konsumen lebih tertarik untuk membeli produk dodol lele.
3. Para anggota usaha kecil yang di dampingi oleh Ibu Eka harus mencari anggota lebih banyak lagi, dan mampu membantu Ibu Eka untuk memperkenalkan produk dodol lele, agar lebih maju dan menjadi usaha yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Abdurrahmat Fathoni. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Renika Cipta, 2011.

Agus Nuryadhyn. "*Tiga Masalah Yang Dihadapi Bangsa".* dalam www.bangkapos.com, 4 November 2016.

Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada, 2011.

Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada, 2013.

Burhan Ashafa. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Baru*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahsan Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT Refrika Aditama, 2005.

Eko Supriyanto. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Eko Suprayitno. Ekonomi Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Ginandjar Kartasasmita. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT.Pustaka CIDESINDO, 1996.

Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Husain Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Ibu Eka Purwanti. Wawancara Pemilik Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari, 27 Desember 2016.

Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.

Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Mayarakat*. Jakarta: Gramedia, 2002.

Mari Elka Pangestu. *Studi Industri Kreatif Indonesia*. Dapartemen Perdagangan RI, 2008.

Mustafa Edwin dkk. *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

Muhammad Sharif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip dasar*. Jakarta: Prendra Media Group, 2012.

Muhammad Paradigma. *Metodologi dan Aplikas: Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

M. Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah teori dan Peraktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.

Nham Nngahanh. "Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Ekonomi Digital Dioptimalkan". dalam www.enews1st.blogspot.com, diunduh pada 14 Oktober 2016.

Oos M. Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Richard G Lipsey. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1993.

Rochmat Aldi Purnomo. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2016.

Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

Shinta Doriza. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Ekonomi Mikro dan Makro.* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumadi Suryabarata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sutrisno Hadi. *Metode Research Jilid I.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Stice James D. dkk, "*Akuntansi Intermedite edisi 10*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Totok Mardikanto. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Bakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Veithzal Rivai. *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tetapi Solusi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

www.cahyopriastomo.blogspot.co.id/2015/05/pengembangan-ekonomi kreatif.html di unduh pada 27 Januari 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016 Metro, 29 April 2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Drs. H. M. Saleh, MA
2. Zumaroh, M.E.Sy
di –
Metro.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama	:	Heny Febriasari
NPM	:	1287914
Jurusan	:	Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah (ESy)
Judul	:	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga (Studi Dodol Lele Di Desa Adiwarno, Kelurahan 45 Batanghari, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
   a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b Isi ± 3/6 bagian.
   c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan,

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
NIP. 197206111998032001

KEMENTERIAN AGAMA JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM STAIN JURAI SIWO METRO

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORIENTASI PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi
2. Proses dan Tujuan Pemberdayaan Ekonomi
3. Prinsip-prinsip pemberdayaan Ekonomi
4. Kerangka-kerangka Upaya Pemberdayaan Ekonomi Rakyat
5. Pemberdayaan Berbasis Usaha Kecil

B. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif
2. Pokok-pokok Ekonomi Kreatif
3. Tujuan Ekonomi Kreatif

C. Pendapatan Ekonomi

1. Pengertian Pendapatan
2. Jenis-jenis Pendapatan
3. Ekonomi Keluarga

D. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Letak GeografisUsaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur
2. Sejarah BerdirinyaUsaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

B. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

C. Analisis Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Usaha Kecil Dodol Lele Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Desember 2016

Penulis

Heny Febriasari
NPM. 1287914

Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 1965111 199303 1 001

Pembimbing II

Zumaroh, M. E. Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMIKELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara Kepada Pemilik Usaha

1. Kapan anda memulai usaha ini?
2. Berapa modal untuk mendirikan usaha ini dan mengapa anda memelih usaha ini?
3. Berapa jumlah anggota yang bekerja pada usaha dodol lele?
4. Bagaimana proses produksi usaha kecil dodol lele dilakukan?
5. Bagaimana tanggung jawab anda terhadap anggota, masyarakat dan lingkungan sekitar lokasi usaha anda?
6. Bagaimana kebijakan anda dalam menetapkan upah pada anggota?
7. Apakah keuntungan usaha dodol lele ini bisa meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga?
8. Bagaimana upaya pemberdayaan usaha ekonomi kreatif pada usaha ini?
9. Apakah usaha ini sudah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam?

B. Wawancara Kepada Anggota

1. Sejak kapan anda mulai bekerja disini?
2. Bagaimana sikap pemilik usaha terhadap anggota?
3. Bagaiman tangung jawab pemilik usaha terhadap kesejahteraan anggota?

4. Apakah dengan adanya pemberdayaan usaha dodol lele pendapatan anda meningkatan?
5. Berapa penghasilan yang anda dapat selama bekerja disini?
6. Apakah pendapatan yang anda terima bisa membantu kebutuhan keluarga anda?

C. Observasi

Pengamatan tentang aktivitas dan dan keadaan Usaha kecil Dodol Lele di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur.

D. Dokumentasi

Data dari Usaha Kecil Dodol Lele Di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur.

Metro, 18 April 2017

Penulis

Heny Febriasari
NPM. 1287914

Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 1965111 199303 1 001

Pembimbing II

Zumaroh, M. E. Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id; *e-mail*: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2161/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama	:	**HENY FEBRIASARI**
NPM	:	1287914
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di USAHA KECIL DODOL LELE DESA ADIWARNO BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA USAHA KECIL DODOL LELE, DI DESA ADIWARNO, BATANGHARI, LAMPUNG TIMUR)"
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 April 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Eka Purnawati

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP 197210011999031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; *e-mail*: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2162/In.28/R.1/TL.00/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA KECIL DODOL
LELE DESA ADIWARNO
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2161/In.28/R/TL.01/04/2017, tanggal 18 April 2017 atas nama saudara:

Nama	: **HENY FEBRIASARI**
NPM	: 1287914
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA KECIL DODOL LELE DESA ADIWARNO BATANGHARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI KELUARGA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA USAHA KECIL DODOL LELE, DI DESA ADIWARNO, BATANGHARI, LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP 197210011999031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.pustaka.metrouniv.ac.id; *e-mail*: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-554/In.28/S/OT.01/06/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: HENY FEBRIASARI
NPM	: 1287914
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1287914.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2017
Kepala Perpustakaan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195803311981031001

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Heny Febria Sari
NPM : 1287914

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 06-1-2017	✓	- Latar belakang tak sesuai dg judul - Fontsize & huruf arab disesuaikan - Setiap kutipan harus jelas sumbernya - Pertanyaan & tujuan penelitian disesuaikan judul & fokus penelitian - Judul penelitian relevan diperbaiki penulisannya - Beda antara penelitian anda dg penelitian sebelumnya bukan hanya pd jenis penelitian. - pd penelitian relevan dijelaskan penelitian ini fokus pd model pemberdayaan, tapi tak terlihat di UBM.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh.,M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Heny Febria Sari
NPM : 1287914

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	~~Rumat~~ 26-1-2017	✓	- Beberapa kutipan masih blm jelas sumbernya - Pertanyaan & tujuan penelitian blm sesuai - Manfaat penelitian di-sederhanakan - Perjelas uraian perbedaan pd penelitian relevan - LBM diperbaiki lagi. - masih terdapat beberapa catatan bimbingan sebelum nya yg blm diperbaiki - masih banyak kesalahan mengetikan, sesuaikan kaidah bahasa. - Menulis footnote ikuti pedoman - Penempatan tanda baca diperhatikan	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh.,M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Heny Febria Sari
NPM : 1287914

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 31-1-2017	✓	tujuan penelitian diperbaiki sesuai pertanyaan penelitian	
	Kamis, 2-2-2017	✓	ACC bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	
	Jumat 10-2-2017	✓	- Teori diperbaiki sesuai kebutuhan analisis & variabel judul - Teknis menulis sumber baca adalah dg sistem footnote, bukan middle note - Pengetikan banyak yg salah	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh.,M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Heny Febria Sari
NPM : 1287914

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Gunakan kaidah bahasa - pemenggalan kalimat diperhatikan jangan menimbulkan salah makna - literatur, cari yg up to date - Harus dapat membedakan kutipan langsung & tdk langsung	
	Jumat 17-3-2017	✓	ACC Bab II, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh.,M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507	No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
	No. Revisi	RO
	Tgl. Berlaku	
	Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Heny Febria Sari
NPM : 1287914

Jurusan / Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2016-2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 20-3-2017	✓	- Sumber data sekunder diperbaiki, definisi nya - literatur penelitian cari yg update - Tujuan wawancara, tdk perlu menyebut nama - Jika tdk menguasai tdk perlu menggunakan teknik penjami keabsahan data	
	Rabu 23-3-2017	✓	ACC bab III, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I & penyusunan APD	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh.,M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31/03 2017	✓	Perbaiki Footnote/ catatan kaki sesuaikan dg buku pedoman.	
		✓	Beri teori tentang prinsip² ekonomi Islam.	
	04/09 2017	✓	Acc Bab I s/d III, cetakan APD ute terus ke lgnan ute persiap data fakultas.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Diperbaiki APP, gunakan bahasa dan usiasi yg mudah dimengerti oleh responden.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7-4-2017	✓	- Daftar wawancara disusun sesuai teori di bab II - Panduan pengumpulan data selain wawancara blm dibuat	
			ACC APD, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8-5-2017	✓	- Profil disederhanakan - pastikan APD telah digunakan & disajikan hasilnya pd bab IV - penyajian data jangan tumpang tindih supaya jelas sistematika berpikirnya - pastikan sumber data yg diwawancara adalah yg seharusnya - Harus bisa membedakan antara analisis dg deskripsi data - Analisis belum tampak.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26-5-2017	✓	- Peneliti harus bisa membedakan antara deskripsi data dg analisis - Analisis tentang pemberdayaan blm tampak & tdk sesuai dg uraian data - Point C, tdk sesuai antara judul dgn isi laporan - Secara keseluruhan, analisis blm ada. - Perhatikan defil/masukan bimbingan sebelumnya	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13-6-2017	✓	Masalah masih sama di analisis data. menganalisis itu membenturkan fakta di lapangan dgn teori pada bab II, sesuai atau tdk, jika sesuai apa indikator kesesuaiannya	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 *website*: www.metrouniv.ac.id *Email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1287914 Semester/TA : X / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19-06-2017	✓	Perbaiki kata-kata yg salah.	
		✓	dll. dll, Perbaiki lagi yg salah dalam penulisan	
		✓	Beri penjelasan thg proses dan bagan produksi, sehingga terlihat kemana perbedaan/persamaan	

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Saleh. MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15-6-2017	✓	Acc bab IV & V, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 *website*: www.metrouniv.ac.id *Email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1287914 Semester/TA : X / 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15-06-2017	✓	Analisis tidak perlu lagi mencantumkan ostatny karena hasil wawancara	
		✓	Analisis itu adalah berdasarkan teori yg ada di bab II yg fakta lilangga	
		✓	Acc Bab IV & V, lengkapi semua bagian bab IV	

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Saleh. MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16-6-2017	✓	Acc dimunaqosyah kan	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Heny Febria Sari** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 1287914 Semester / TA : X/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 19/06/2017.	✓	Acc untuk dimunaqosyahkan.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Heny Febria Sari
NPM. 1287914

FOTO DOKUMENTASI

Miyako
OFF ON

Sinar Laut

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Heny Febria Sari dilahirkan Mataram Marga pada tanggal 05 Februari 1995, anak Pertama dari empat saudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Bapak Hasan Basri dan Ibu Nurkisah.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sidodadi Bandar Surabaya Lampung Tengah selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah selesai pada tahun 2009. Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan pada SMK N 1 Seputih Surabaya Lampung Tenagah Jurusan Akuntansi selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah, dimulai pada semester 1 TA. 2012/2013.